

## INTISARI

### HUBUNGAN FAKTOR RISIKO INFEKSI NEONATUS DENGAN KEJADIAN LEUKOSITOSIS PADA NEONATUS DI RUMAH SAKIT UMUM dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Hety Widyaningsih<sup>1</sup>, Indriyati<sup>2</sup>, Farida Nugrahani<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Sampai saat ini infeksi neonatus masih merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas bayi baru lahir. Infeksi neonatal dapat terjadi intrauterin melalui transplasental, didapat intrapartum saat melalui jalan lahir selama proses persalinan, atau pascapartum akibat sumber infeksi dari luar setelah lahir. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan kejadian infeksi antara lain: faktor ibu (persalinan kurang bulan (prematunitas), ketuban pecah dini lebih dari 18 jam). Sedangkan faktor bayi (asfiksia neonatorum dan bayi berat lahir rendah/ BBLR). Salah satu kriteria penunjang diagnosis infeksi dapat ditegakkan adalah adanya variabel inflamasi yaitu adanya leukositosis. Berdasarkan data medis RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2013 jumlah kelahiran hidup sebanyak 2194 bayi, dan sebanyak 723 (32, 95%) mempunyai faktor risiko infeksi baik maternal maupun perinatal. Dari 723 kasus bayi dengan faktor risiko infeksi terdapat 11 bayi (0,50 %) meninggal karena infeksi/ sepsis.

**Tujuan :** Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko infeksi neonatus dengan kejadian leukositosis pada neonatus di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik. Populasi dari penelitian ini adalah 80 bayi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Dan menggunakan analisis bivariat *chi-Square Test* dan analisis multivariat, analisis regresi berganda.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan 4 faktor yang berhubungan erat dengan terjadinya leukositosis berdasarkan analisis bivariat dengan  $p < 0,05$ , yaitu ketuban pecah dini, persalinan prematur, BBLR dan asfiksia. Hasil analisis multivariat didapatkan persalinan prematur dengan nilai sig 0.038 dan koefisien regresi 0.215 sedangkan BBLR dengan nilai sig 0.48 dan koefisien regresi 0.206.

**Kesimpulannya** adalah ada hubungan yang signifikan antara faktor risiko infeksi neonatus dengan kejadian leukositosis pada neonatus di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

**Kata Kunci:** Faktor Risiko Infeksi, Leukositosis, Neonatus

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, 2015

<sup>2</sup> Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, 2015

<sup>3</sup> Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, 2015